

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk kepada pedoman penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus (Case Study). Dalam mengelola dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah pertama, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya untuk keperluan penelitian. Kedua, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi dilapangan. Ketiga, peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.²Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini mengumpulkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h.31.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.115

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni bertempat dikantor Pengadilan Negeri Parepare.

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pengadilan Negeri Parepare berasal dari Pengadilan Swapraja (Hindia Belanda) pada tahun 1950 dialihkan menjadi Pengadilan Negeri Kelas I B yang wilayah Hukumnya meliputi Barru, Pinrang, Sidenreng Rappang dan Enrekang, kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 terbentuklah daerah-daerah Tingkat II yaitu Kabupaten Barru, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidenreng Rappang dan Kabupaten Enrekang, dan pada Tahun 1970 dengan berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1970 tentang ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman maka dibentuklah Pengadilan Negeri masing-masing daerah Kabupaten yang sebelumnya di wilayah Pengadilan Negeri Parepare antara lain :

- 1) Pengadilan Negeri Barru berkedudukan di Kabupaten Barru
- 2) Pengadilan Negeri Pinrang berkedudukan di Kabupaten Pinrang
- 3) Pengadilan Negeri Sidenreng Rappang berkedudukan di kabupaten Sidrap
- 4) Pengadilan Negeri Enrekang berkedudukan di Kabupaten Enrekang

Setelah pemekaran wilayah Hukum seperti tersebut diatas maka Pengadilan Negeri Parepare diturunkan menjadi kelas II sampai sekarang, dan pada tahun 2004 Pengadilan Negeri Parepare diusulkan kembali menjadi kelas I B namun sampai sekarang belum ada realisasinya, oleh karena itu kami mengusulkan kembali Pengadilan Negeri Parepare kelas II untuk dinaikkan

menjadi Kelas I B, Parepare adalah Kota kedua terbesar di Sulawesi Selatan setelah Kota Makassar.

Adapun Pejabat Ketua Pengadilan Negeri Parepare sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- 1) SUPARJO, S.H. (1980 – 1983)
- 2) SULEMAN, S.H. (1983 – 1986)
- 3) MARJIO, S.H. (1986 – 1989)
- 4) SONHAJI, S.H. (1991 – 1993)
- 5) YUDO SUMARTO, S.H. (1993 – 1995)
- 6) BURHAN LUNETO, S.H. (1995 – 1996)
- 7) SANTAR SEMBIRING, S.H. (1996 – 1997)
- 8) HJ. RUSTIAH NURDIN, S.H. (1997 – 2000)
- 9) HJ. ROSMINA AGUS, S.H.,M.H. (2000 – 2006)
- 10) SUMARTONO, S.H.,M.H. (2006 – 2008)
- 11) DIDIK SETYO HANDONO, S.H.,M.H. (2008 – 2010)
- 12) USMAN, S.H. (2010 – 2011)
- 13) R.MOH.FAJARISMAN, S.H. (2011 – 2012)
- 14) YUSWARDI, S.H. (2012 – 2014)
- 15) SALMAN ALFARIS, S.H. (2014 – 2016)
- 16) HJ. ANDI NURMAWATI, S.H.,M.H. (2016 – 2019)
- 17) SAMSIDAR NAWAWI, S.H.,M.H. (Sekarang)³

³ Mahkamah Agung RI Pengadilan Negeri Parepare, <https://www.pn-parepare.go.id/tentang-kami/profil-Pengadilan-negeri-parepare/sejarah> (16 Agustus 2020)

b. Visi Dan Misi Pengadilan Negeri Parepare

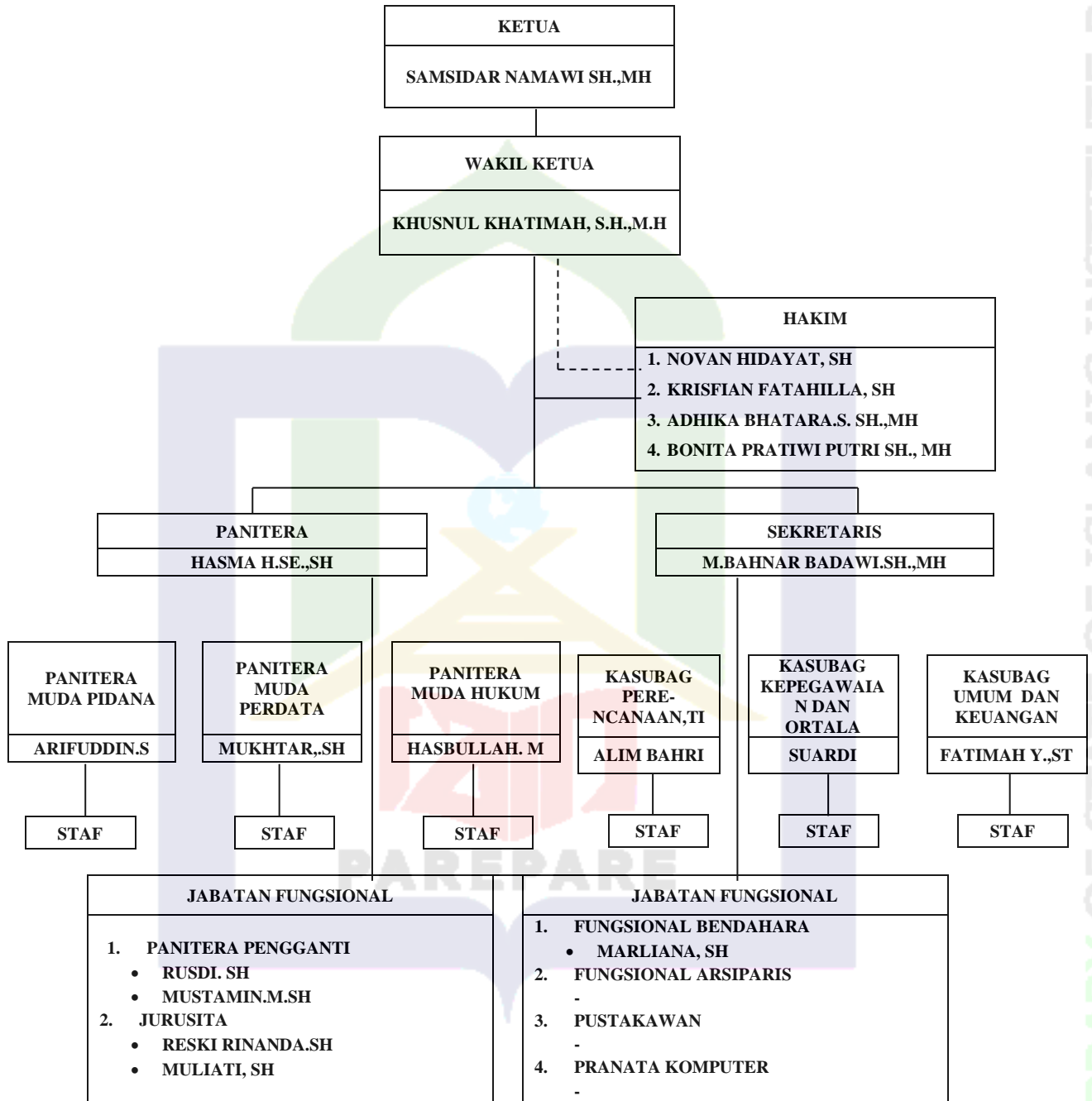
<p>VISI</p> <p>Terwujudnya Pengadilan Negeri Parepare Yang Agung</p>
<p>MISI</p> <p>Menjaga kemandirian Pengadilan negeri parepare; Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan; Meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan negeri parepare; Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan negeri parepare.⁴</p>

Gambar 2 : Visi dan Misi Pengadilan Negeri Parepare



⁴ Mahkamah Agung RI Pengadilan Negeri Parepare, <https://www.pn-parepare.go.id/tentang-kami/visi-dan-misi> (16 Agustus 2020)

c. Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Parepare



Gambar 3: Sturuktur Organisasi Pengadilan Negeri Parepare

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian 1 (satu) bulan untuk pengumpulan data dan informasi dilaksanakan di Pengadilan Negeri Parepare

C. Fokus penelitian

Berdasarkan judul penulis maka akan difokuskan untuk melaksanakan penelitian tentang Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Pertanggungjawanan Pidana Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas (Studi kasus putusan Nomor: 13/Pid.Sus.Anak/2015/PN.Parepare)

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden ataupun berasal doumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁵Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer (Primary Data) dan Data Sekunder (Secondary Data).

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya⁶, seperti hakim, Panitera Hukum dan Panitera Pidana dan untuk pertama kalinya diambil dari directori putusan Pengadilan Negeri Parepare, Putusan Mahkamah Agung, Data primer dalam hal ini diperoleh dari sumber individu atau perorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan dan lain-lain⁷.Datasekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Daklam Teori Praktek), (Jakarta: Rinea Cipta, 2006), h.87

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Hanindita Offset, 1983), h. 55.

⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

langsung serta melalui media perantara, salah satunya dalam internet atau keputakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan ini adalah; Teknik Case Study yang dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan langsung ke lokasi untuk mendapatkan hasil peneitian dan untuk memperoleh data-data kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat tenik yaitu sebagai berikut;

1. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber informasi.⁸

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dilokasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang meghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti,

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.39.

sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan⁹. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta pengambilan gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan¹⁰. Analisis data merupakan proses pengindraan (Description) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan¹¹. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan¹². Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Reduksi data (Data Reduction)

Dalam teknik reduksi data yang pertamakali dilakukan adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam penelitian, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

⁹ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

¹⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), h. 65.

¹¹ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancaman Metodologi, Presentase, dan Publikasi, Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 37.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 40.

Penyajian data (Data Display) dimana peneliti melakukan interpretasi dan penerapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut sentiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan yang sebenarnya.

